

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *peer teaching* terhadap sikap kepemimpinan siswa pada pembelajaran sepak bola. Oleh karena itu dalam penelitian dibutuhkan sebuah metode, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Metode penelitian merupakan bagian penting saat Anda menyusun sebuah tulisan ilmiah. Biasanya pembahasan metode penelitian berada di bab tiga. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Salmaa, 2021).

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan dalam suatu penelitian diantaranya penelitian *survey*, penelitian deskriptif, dan eksperimen. Berdasarkan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono sebagai berikut jenis pendekatan penelitian yang menggunakan metode *survey* dan eksperimen adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2014) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Definisi lain menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian *treatment*/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang). Penelitian eksperimen juga merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan *treatment*/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya (Jaedun, 2011).

3.2 Partisipan

Partisipan adalah pengambilan subjek atau keterlibatan orang sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan penelitian dan bertanggung jawab atas keterlibatannya tersebut, sehingga dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, merupakan partisipan sebagai penulis dan observer.
2. Siswa dan siswi SMPN 66 Bandung, yang mengikuti pembelajaran sepak bola sebagai populasi dan sampel.
3. Guru penjas SMPN 66 Bandung sebagai observer untuk membantu mengobservasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian Syafnidawaty (2020). Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas tujuh SMPN 66 Bandung. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa VIII 3 SMPN 66 Bandung, tahun 2023 - 2024 yang berjumlah 34 orang.

Menurut Sugiyono (2014:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi yang digunakan adalah siswa-siswi SMP Negeri

66 Bandung yang berjumlah 34 orang siswa mengikuti pembelajaran.

3.3.2 Sample

Mengenai sampel, menurut Sugiyono (2014:118) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiono (2014:120) mengatakan “total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada”. Sample dalam penelitian ini berjumlah 34 orang siswa dan siswi yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa Smpn 66 Bandung
- b. Siswa kelas VIII 3 Smpn 66 Bandung.
- c. Siap menjadi sample penelitian
- d. Tidak memiliki riwayat penyakit yang beresiko

3.3.4 Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi dan berbagai sebab, seperti terdapat keadaan yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu pelaksanaan dalam penelian, hambatan etis, serta subjek menolak berpartisipasi. Adapun kriteria eklusi dalam penelitian in adalah sebagai berikut.

- a. Siswa yang tidak mengikuti pretest dan postest.
- b. Siswa yang tidak mengikuti treatment lebih dari 3 kali.
- c. Siswa yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian.
- d. Siswa yang memiliki riwayat penyakit yang beresiko

3.4 Desain Penelitian

Desain yang digunakan penulis adalah *one-group pretest-posttest design*. Mengenai desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang menggunakan *one-group pretest-posttest design* ini dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian diberi perlakuan atau *treatment*, setelah diberi perlakuan selanjutnya dilakukan tes akhir. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data yang hasilnya digunakan sebagai dasar atau landasan dalam menetapkan kesimpulan penelitian (William & Hita, 2019).

Tabel 3.1 Skema One Grup Pretest-Posttest Design

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
T1	X	T2

Keterangan:

T1 : Tes Awal (*Pre-Test*)

X : Perlakuan (*Treatment*)

T2 : Tes Akhir (*Post Test*)

Berdasarkan gambaran diatas maka dapat dilihat, sampel (T1) dipilih secara acak menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling, lalu sampel diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keadaan siswa sebelum diberikan perlakuan, sehingga diperoleh data hasil *pretest*, O1 hasil data *pretest*, setelah diperoleh data hasil *pretest*, siswa diberi perlakuan (*treatment*) (X) dengan menerapkan model pembelajaran *peer teaching*. Setelah *pretest* dan perlakuan (*treatment*) sudah diberikan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan test akhir (*posttest*). Hingga diperoleh data *posttest* (T2).

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitiannya, diperlukan adanya langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu SMP Negeri 66 Bandung, dengan jumlah

Toni Febrian, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA TERHADAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SMPN 66 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertemuan yang sudah ditentukan penulis adalah 12 pertemuan dan dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu. Penulis menggambarkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakannya sebagai berikut:

Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu siswa SMP Negeri 66 Bandung
2. Menentukan sampel yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran penjas.
3. Selanjutnya melakukan tes awal (*pretest*) sesuai dengan instrumen yang telah dipilih yaitu kuisisioner. Mekanisme pengambilan data awal/*pretest* dengan menggunakan *google formulir* yang berisikan 41 butir instrumen yang telah dilakukan uji validitas.
4. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan treatment berupa model pembelajaran *peer teaching*.
 - a. Pada setiap pertemuannya guru memberikan instruksi kepada siswa yang akan dijadikan tutor tentang apa yang akan dipelajari yaitu teknik *dribbling*, *passing* dan *shoting* yang benar secara mendalam.
 - b. Pada setiap pertemuannya murid harus mengikuti instruksi dari guru dan mengaplikasikan pada saat pembelajaran. Setelah siswa memahami kiat-kiat yang diinstruksikan oleh guru siswa melakukan tutor sebaya dengan sesama temannya. Hasil akhirnya setiap siswa dapat melakukan tutor sebaya/*peer teaching* dengan mengaplikasikan sikap kepemimpinan.
5. Lalu melakukan tes akhir (*posttest*) sesuai dengan instrumen yang telah dipilih. Mekanisme pengambilan data akhir/*posttest* dengan menggunakan *google formulir*.
6. Setelah mendapatkan hasil tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS.
7. Kemudian setelah memperoleh data lalu membuat kesimpulan yang didasarkan dari pengolahan data tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (*reliabel*) (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Setelah mengetahui tes yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis harus memilih alat pengumpul data yang tepat untuk mengumpulkan data, disini penulis memilih menggunakan angket atau kuisisioner. mengenai angket atau kuisisioner, Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Pujihastuti, 2010).

Kuisisioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dilihat dari bagaimana cara menjawabnya, yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Pengertian tersebut dikemukakan oleh (Arikunto, 2009) menjelaskan bahwa:

Dilihat dari cara menjawab kuisisioner dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Kuisisioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat tersendiri.
2. Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan oleh penulis bahwa kuisisioner yang cocok untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kuisisioner tertutup, dengan maksud untuk mempermudah bagi responden yang dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menentukan angket yang akan diberikan kepada responden berupa pertanyaan yang pelaksanaannya harus dijawab langsung sesuai dengan pengalaman responden yang telah dialaminya. Adapun angket yang digunakan yaitu angket tertutup, atau angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya diminta untuk menjawabnya saja pada halaman yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan demikian hasil data yang diperoleh dari responden bukan jawaban uraian tetapi

hanya jawaban yang sudah ada. Adapun kisi-kisi dari angket yang penulis gunakan sebagaimana yang ada dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator Sikap Kepemimpinan (Brecher, 2011)

Variable	Sub-Variable	Indikator
Sikap Kepemimpinan	Energi jasmaniah dan mental	1. Motivasi
		2. keuletan
		3. Disiplin
		4. Kesabaran
	Kesadaran akan tujuan dan arah	1. Mempunyai tujuan
	Antusiasme	1. Optimisme
		2. Mempunyai semangat
	Keramahan dan Kecintaan	1. Humoris
		2. Mempunyai ketulusan
	Integritas	1. Terbuka atau menerima saran
		2. Saling merhagai
		3. Sikap jujur
	Penguasaan teknis	1. Kekuasaan
		2. Berwibawa
	Ketegasan dalam mengambil keputusan	1. Tegas
		2. Tanggung jawab
		3. Dapat mengarahkan
Kecerdasan	1. Dapat memecahkan masalah dengan cepat.	
Keterampilan mengajar	1. menuntun	
	2. mendidik	
Kepercayaan	1. dapat dipercaya	

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan oleh peneliti, bertujuan untuk mengukur kevalidan dari instrumen

tersebut. Valid menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen dilakukan agar alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data itu valid.

Sugiyono (2014, him, 173) "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Adapun cara untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan *rumus korelasi pearson. Product moment (PPM)* yang telah dijelaskan oleh Derajat dan Abdul jabar (2014, hlm.106). Adapun rumus uji validitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

keterangan

r_{xy} = korelasi antara variable x dan y (kriteria)

n = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor variable x

$\sum Y$ = Jumlah skor Variable y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor skor y

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian skor x dan y

$\sum(x)^2$ = Jumlah skor y dikuadratkan

$\sum(Y)^2$ = Jumlah skor yang di kuadratkan

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya dilakukannya uji reliabilitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut reliabel atau tidak. Kemudian setelah uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan maka intrumen bisa digunakan untuk melakukan penelitian. Pengujian validitas instrumen dilakukan agar alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk

mendapatkan data yang valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2014:121) mengatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Adapun hasil dari dari pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R Tabel	Interpretasi
1	0,013	0,278	Tidak valid
2	0,025	0,278	Tidak valid
3	0,517	0,278	Valid
4	0,431	0,278	Tidak valid
5	0.322*	0,278	Valid
6	0,014	0,278	Tidak valid
7	0,558	0,278	Valid
8	0,483	0,278	Valid
9	0,007	0,278	Tidak valid
10	0,210	0,278	Tidak valid
11	0.379**	0,278	Valid
12	0.510	0,278	Valid
13	0,206	0,278	Tidak valid
14	0,255	0,278	Tidak valid
15	0.448	0,278	Valid
16	0.520	0,278	Valid
17	0,008	0,278	Tidak valid
18	0,003	0,278	Tidak valid
19	0.453	0,278	Valid
20	0,531	0,278	Valid

21	0.001	0,278	Tidak valid
22	0,223	0,278	Tidak valid
23	0.530	0,278	Valid
24	0.600	0,278	Valid
25	0,010	0,278	Tidak valid
26	0,014	0,278	Tidak valid
27	0.600	0,278	Valid
28	0.454	0,278	Valid
29	0,008	0,278	Tidak valid
30	0,007	0,278	Tidak valid
31	0.396	0,278	Valid
32	.0378	0,278	Valid
33	0,010	0,278	Tidak valid
34	-0,011	0,278	Tidak valid
35	0.505	0,278	Valid
36	0.554	0,278	Valid
37	0,001	0,278	Tidak valid
38	0,008	0,278	Tidak valid
39	0.524	0,278	Valid
40	0.422	0,278	Valid
41	0,009	0,278	Tidak valid
42	0,008	0,278	Tidak valid
43	0.561	0,278	Valid
44	0.455	0,278	Valid
45	0,017	0,278	Tidak valid
46	0,012	0,278	Tidak valid

47	0.565	0,278	Valid
48	0.593	0,278	Valid
49	0,002	0,278	Tidak valid
50	-312	0,278	Tidak valid
51	0.485	0,278	Valid
52	0,003	0,278	Tidak valid
53	0,015	0,278	Tidak valid
54	-0,221	0,278	Tidak valid
55	0.639	0,278	Valid
56	0.525	0,278	Valid
57	-0,004	0,278	Tidak valid
58	0,023	0,278	Tidak valid
59	0.398	0,278	Valid
60	0.284	0,278	Valid
61	-0,146	0,278	Tidak valid
62	0,017	0,278	Tidak valid
63	0.279	0,278	Valid
64	0.427	0,278	Valid
65	-0,182	0,278	Tidak valid
66	0,100	0,278	Tidak valid
67	0,259	0,278	Tidak valid
68	0.313	0,278	Valid
69	0.310	0,278	Valid
70	-0,154	0,278	Tidak valid
71	0.355	0,278	Valid
72	0.450	0,278	Valid

73	-0,036	0,278	Tidak valid
74	-0,015	0,278	Tidak valid
75	0.572	0,278	Valid
76	0.349	0,278	Valid
77	-0,034	0,278	Tidak valid
78	0,018	0,278	Tidak valid
79	0.410	0,278	Valid
80	0.313	0,278	Valid
81	0,012	0,278	Tidak valid
82	0,017	0,278	Tidak valid
83	0.358	0,278	Valid
84	0.455	0,278	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen diatas terdapat 84 butir pernyataan yang telah diuji untuk mengetahui pernyataan mana yang valid, dari jumlah pernyataan tersebut terdapat 43 pernyataan yang tidak valid. Dari 41 butir pernyataan tersebut yang akan dijadikan instrumen untuk melakukan penelitian.

Pengujian reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut reliabel atau tidak. Sugiyono (2014:121) mengatakan bahwa "Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Apabila data instrumen tersebut reliabel maka data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan *rumus Crombach alhpa*. Hal ini dikarenakan instrumen yang di gunakan memiliki skor rentangan antara beberapa nilai (misal 0 - 100) atau berbentuk skala 1 - 5. Adapun hasil dari pengujian reabilitas instrumen yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.852	84

Setelah dilakukan uji reliabilitas terdapat hasil *Cronbach Alpha* 0,852. Hal ini *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 atau $0.852 > 0.60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dikatakan reliable.

3.7 Skala Penilaian

Skala penelitian adalah deretan angka-angka yang menunjukkan nilai dari suatu hal, hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhasan, H. Cholil, D. Hasanudin dan Hidayat, 2008) mengatakan bahwa "skala adalah satu set angka-angka yang menyatakan nilai-nilai terhadap subjek, objek, atau perilaku dengan tujuan mengkuantifikasi pengukuran kualitatif".

Skala tersebut terbagi menjadi beberapa macam atau bagian diantaranya yaitu:

1. *Summated rating scales (Linkert scales)*
2. *Equal spearing scales (Thrustone scales)*
3. *Cumulative scale (Guttman scales)*
4. *Sematic differential scales*

Dari beberapa macam skala diatas, maka yang cocok untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu *Summated Rating Scales (Linkert Scales)* atau sering disebut juga skala linkert karena telah terbukti dan banyak digunakan dalam mengukur perilaku atau sikap seorang individu. Berikut merupakan kriteria pemberian skor:

Tabel 3.5 Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
		Positif	Negatif

1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

3.8 Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setelah mendapatkan hasil data untuk mempengaruhi pengaruh model pembelajaran *peer teaching* terhadap kepemimpinan siswa dalam pembelajaran sepak bola.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Abduljabar, Bambang dan Darajat, (2014) menjelaskan bahwa "Nilai rerata dari kelompok data, diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut". Tujuan dari analisis ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti oleh peneliti.

3.8.2 Uji Asumsi

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidak nya sebaran data untuk penelitian tersebut. Uji normalitas dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov test* dengan *software* SPSS 25 adapun uji hipotesis dari uji normalitas, sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

H_1 : Data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal

Nilai Sig atau nilai P pada taraf signifikasi alpha sebesar 5%. Jika $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggambarkan bahwa terdapat pengaruh atau tidaknya suatu treatment atau perlakuan terhadap objek penelitian. Adapun peneliti dalam menguji signifikan dalam hipotesis ini menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan satu pihak atau uji t satu arah dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1}{s\sqrt{\frac{1}{n}}}$$

Tes ini digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *peer teaching* terhadap pembentukan kepemimpinan siswa. Adapun bentuk hipotesis dari uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran *peer teaching* berpengaruh terhadap pembentukan kepemimpinan siswa.

H_1 : Model pembelajaran *peer teaching* tidak berpengaruh terhadap pembentukan kepemimpinan siswa.